

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yaitu suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain dan dengan cara deskripsi atau gambaran dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Tohirin, 2013:3).

Penelitian ini juga termasuk penelitian lapangan (*field reserch*) yang pengumpulan datanya dilakukan di lokasi penelitian (Sarwono, 2006:18) yaitu di SLB Negeri 1 Baruga Kendari.

### **3.2. Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **3.2.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri 1 Baruga Kendari.

#### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini direncanakan berlangsung selama 3 bulan yaitu setelah proposal ini diseminarkan. Dilaksanakan pada bulan Februari sampai bulan April 2022.

### **3.3 Partisipan Penelitian**

Partisipan dalam penelitian ini adalah orang-orang yang menjadi informan di SLB Negeri 1 Baruga Kendari yakni guru yang mengampuh pembelajaran pendidikan agama Islam di SMPLB Negeri 1 Baruga Kendari, guru pendukung dan orang tua siswa.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **3.4.1 Observasi**

Metode observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, peristiwa, tujuan, dan perasaan (Ghony & Almanshur, 2017:h. 165).

Adapun hal-hal yang diamati di SLB Negeri 1 Baruga Kendari antara lain: (1) keadaan sekolah secara umum didalam sekolah dan sekitarnya, (2) ruang kelas dan sarana prasarana penunjang proses pembelajaran, (3) pembelajaran pendidikan agama Islam di dalam kelas serta metode yang diterapkan guru yang mengampuh pendidikan agama Islam bagi anak autis .

#### 3.4.2 Wawancara

Menurut Moleong (2009:186), wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu wawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang menjawab pertanyaan itu. Untuk melaksanakan teknik wawancara, pewawancara harus mampu menciptakan hubungan yang baik, sehingga informan bersedia bekerjasama dan merasa bebas berbicara dan dapat memberikan informasi yang sebenarnya. Teknik wawancara yang digunakan peneliti adalah terstruktur (tertulis), yaitu dengan menyusun terlebih dahulu beberapa pertanyaan yang akan disampaikan kepada informan. Wawancara ini dimaksud agar data yang diperoleh dapat diolah dengan baik sesuai kebutuhan penelitian ini.

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah (1) guru autis yang mengampuh mata pelajaran pendidikan agama Islam, (2) guru pendukung yang mengetahui pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam, (3) orang tua siswa.

#### 3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan bukti atau keterangan, seperti kutipan, gambar, jurnal, pendidikan, dan bahan referensi lain. Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data

mengenai informasi yang meliputi (1) Stuktur organisasi, (2) Jumlah guru yang mengampuh pendidikan agama Islam, (3) Data siswa autis, (4) Video & foto saat pembelajaran berlangsung.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Menurut Bogdan dalam Sugiono (2005), analisis data adalah proses pencarian dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat mudah diinformasikan kepada orang lain. Penelitian ini menggunakan metode analisis data, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

#### **3.5.1 Reduksi Data**

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pendtransformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan (Emzie, 2014: h 129). Tahap ini dilakukan untuk mempermudah penulis dalam memproses data, memberikan gambaran yang jelas, serta mencarinya jika diperlukan.

#### **2.5.2 Penyajian Data (Data Display)**

Setelah data direduksi maka data yang diperoleh didisplay, yakni dengan menyajikan sekumpulan data dan informasi yang sudah tersusun dan memungkinkan untuk diambil sebuah kesimpulan. Menurut Emzir (2014:131), display sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan.

#### **3.5.3 Penarikan kesimpulan**

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran

suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas ( Sugiono, 2014: h 343).

### **3.6 Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan pengujian keabsahan data untuk menghindari data tidak valid. Triangulasi ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu (Sugiyono, 2005: h 127).

3.6.1. Triangulasi sumber yaitu dengan membandingkan dan mengecek kembali tingkat kebenaran suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui beberapa sumber.

3.6.2. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan hasil observasi dengan data hasil wawancara, dengan demikian data yang telah dirumuskan akan disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir yang sesuai dengan penelitian ini.

3.6.3. Triangulasi waktu, dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh dapat konsisten pada waktu yang berbeda.

Dalam penelitian ini, peneliti mengupayakan keabsahan data dengan cara mendalami wawancara secara kontinyu, sambil mengenali subjek dan memperhatikan suatu peristiwa secara lebih cermat. Hasil sementara selalu dikonfirmasi dengan cara informasi baru yang diperoleh dari sumber lain, prosedur ini juga dapat dilakukan dengan penggunaan teknik lain, misalnya observasi, wawancara, dokumentasi, yang masing-masing dibandingkan sebagai upaya pengecekan temuan.